

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah penulis paparkan dalam pembahasan skripsi ini, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi hasil ladang *pesanggem* di Desa Ngepung Kecamatan Lengkong dan Desa Sugihwaras Kecamatan Ngluyu menggunakan persentase pembagian hasil panen antara petani dengan Perhutani 80% : 20% dengan jangka waktu antara 2 – 10 tahun.
2. Bagi hasil ladang *pesanggem* di Desa Ngepung Kecamatan Lengkong tidak boleh karena faktor kesuburan tanah yang tidak menghasilkan dan cenderung merugikan, karena tidak sesuai dengan syarat dari tanah yang dikelola merupakan tanah yang menghasilkan, serta tidak tercapainya tujuan dari kerjasama yaitu saling membantu dan menolong, sehingga yang terjadi adalah pihak petani mendapatkan kerugian dari biaya pemeliharaan dan tenaga yang telah dikeluarkan, dan Desa Sugihwaras Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk boleh menurut akad kerjasama pertanian karena hasil yang diperoleh mencapai tujuan dari akad serta memenuhi syarat dan rukun yang berkaitan dengan tanah.

3. Dalam tinjauan Hukum Islam pengelolaan ladang/pertanian (*muzāra'ah*) adalah kerjasama yang dibolehkan, dengan memenuhi syarat dan rukun yang sesuai dengan ajaran Islam, dan apabila ada syarat dan rukun yang tidak diperbolehkan dalam Islam maka akad perjanjian ini menjadi tidak boleh.

B. Saran

Dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh rezeki kita dituntut dengan cara yang diperbolehkan (halal) dalam Hukum Islam. Sebagaimana penulis bahas dalam penelitian ini, kiranya dapat memberikan kontribusi pemikiran demi meningkatkan kehidupan manusia. Oleh sebab itu saran penulis ditujukan kepada:

1. Perhutani diharapkan dapat memberikan lahan yang sekiranya bisa menghasilkan agar dapat membantu kesejahteraan untuk masyarakat Desa Ngepung Kecamatan Lengkong sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
2. Perhutani juga diharapkan memberikan kerjasama yang lain yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada di Desa Ngepung Kecamatan Lengkong, seperti industri meubel, kayu olahan, atau keterampilan lain kepada para petani *pesanggem* yang dapat mendukung untuk memperkuat perekonomian mereka.